

**Peta pikiran**



### ✚ **Teks Nonfiksi**

Teks nonfiksi merupakan teks yang dibuat berdasarkan fakta atau kenyataan yang benar ada, realita tanpa unsur mengada-ada, atau dengan hal yang benar terjadi di dalam kehidupan.

### ✚ **Membuat ringkasan teks nonfiksi**

Ringkasan adalah sebuah penyajian peristiwa atau kejadian pada buku atau karangan yang panjang di sajikan secara singkat tanpa menghilangkan makna sebenarnya. Tetapi perbandingan bagian atau bab dari karangan asli secara proporsional masih di pertahankan dalam bentuknya yang singkat adalah salah satu cara yang efektif untuk menyajikan suatu karangan yang terlalu panjang di ringkas dalam bentuk yang singkat.

### ✚ Hal-hal yang perlu diperhatikan saat membuat ringkasan teks nonfiksi antara lain sebagai berikut:

1. Membaca teks nonfiksi dengan seksama
2. Menentukan ide pokok Setiap paragraf pada teks nonfiksi
3. Menyusun ide pokok tersebut ke dalam beberapa kalimat menggunakan bahasa sendiri sesuai dengan isi teks nonfiksi
4. Memperhatikan pemilihan Diksi dan ejaan sesuai dengan EYD

### **Menguraikan informasi penting dalam bentuk peta pikiran**

### ✚ Informasi dari teks nonfiksi juga dapat disampaikan menggunakan peta pikiran. Peta pikiran merupakan suatu cara mencatat kreatif dan efektif yang disajikan secara ringkas. Peta pikiran biasa disajikan berbentuk cabang pohon.

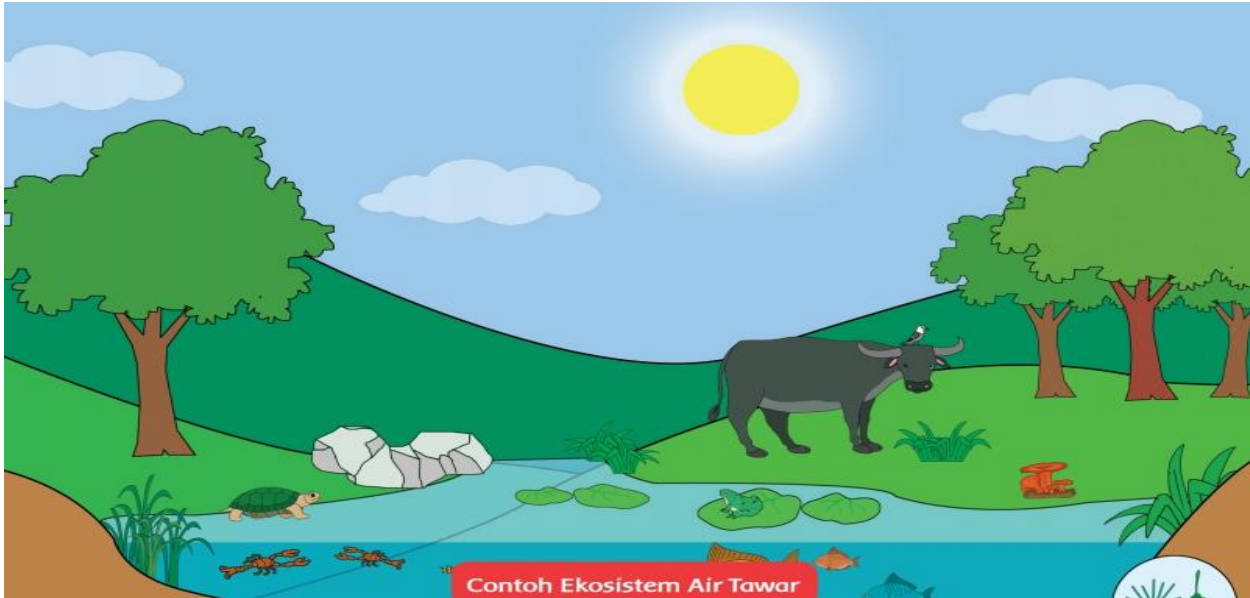
### ✚ Cara menguraikan informasi dalam teks nonfiksi adalah dengan menggunakan peta pikiran, kamu perlu menentukan ide pokok setiap paragraf dari teks yang disajikan. Kamu juga dapat membuat daftar pertanyaan untuk membantu menemukan informasi dalam teks.

### ✚ Membuat daftar pertanyaan menggunakan kata tanya apa, siapa, di mana, kapan, mengapa dan bagaimana (ADIKSIMBA / 5W+1H). Setelah menentukan ide pokok teks beserta jawaban dari pertanyaan yang dibuat, kamu dapat menuliskan ke dalam suatu peta pikiran.

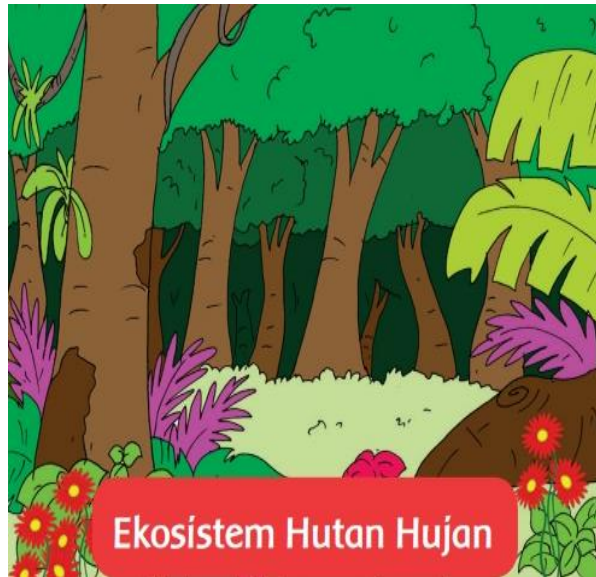
### ✚ Secara umum, sistematika atau fisik buku nonfiksi terdiri atas:

1. Sampul
2. halaman judul
3. hak cipta
4. kata pengantar
5. daftar Isi
6. Is buku yang terbagi dalam jumlah bab
7. Glosarium
8. Daftar pustaka
9. Lampiran

## Contoh teks nonfiksi



**Ekosistem air tawar** contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang, koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.



**Ekosistem darat** contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga, dan tundra. Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera, burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis. Ekosistem sabana memiliki curah

hujan yang lebih rendah daripada ekosistem hutan hujan tropis. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa.